

PERAN TIONGHOA DALAM PEMBEBASAN INDONESIA DARI PENJAJAHAN

Elina Sari Hasibuan^{a,1*}, Magdalena Murniwati Zebua^{b,2}, Suci Rahmawati^{c,3}
Nurfaizal Rosyid^{d,4}, Abi Robian^{e,5}

Universitas Pamulang

¹elinshsb19@gmail.com; ²lenazhebua@gmail.com; ³arrash1904@gamil.com; ⁴nurfaisal.r@gmail.com,

⁵dosen00900@unpam.ac.id

Naskah diterima: 13-12-2022, direvisi: 15-12-2022, disetujui: 30-12-2022

ABSTRAK

Peran penting masyarakat Tionghoa dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia sering kali kurang mendapat perhatian dalam catatan sejarah nasional. Sebagai bagian integral dari masyarakat Indonesia, Tionghoa memberikan dukungan yang signifikan dalam berbagai peran sumber pendanaan untuk gerakan kemerdekaan, terlibat aktif dalam bidang politik dan sosial untuk memupuk rasa nasionalisme. Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi masyarakat Tionghoa bersifat baik kolektif maupun individu mencerminkan semangat kebangsaan dalam menghadapi berbagai tantangan dan diskriminasi. Serta menegaskan pentingnya pengakuan terhadap kontribusi masyarakat Tionghoa dalam sejarah perjuangan bangsa, sebagai bagian dari upaya untuk membangun narasi sejarah yang inklusif dan adil. Mencakup perjuangan dalam sejarah nasional dapat memperkaya pemahaman tentang keberagaman dan persatuan bangsa.

Kata-kata kunci: Peran Tionghoa, Kemerdekaan Indonesia, Penjajahan

PENDAHULUAN

Peran masyarakat Tionghoa dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia merupakan bagian krusial dalam sejarah negara ini. Meskipun kontribusinya sering kali kurang mendapat perhatian dalam narasi sejarah utama, mereka memiliki andil besar dalam berbagai bidang seperti ekonomi, politik, dan perlawanan bersenjata. Sejak era kolonial, komunitas Tionghoa sudah terlibat dalam gerakan nasionalisme dan mendukung perjuangan Indonesia untuk meraih kemerdekaan.

Salah satu tokoh penting dalam pergerakan ini adalah Liem Koen Hian, pendiri dan pemimpin Partai Tionghoa Indonesia (PTI), yang berjuang untuk mengintegrasikan komunitas Tionghoa dalam perjuangan nasional Indonesia. Dalam pidatonya, Liem menekankan pentingnya partisipasi aktif bangsa Tionghoa, menyatakan bahwa mereka tidak hanya ingin menjadi bagian dari Indonesia, tetapi juga berperan dalam pembebasan negara ini dari penjajahan.

Selain Liem, tokoh lain seperti Tan Malaka, yang memiliki darah campuran Tionghoa, turut aktif dalam perjuangan ideologis dan diplomasi internasional. Komunitas Tionghoa juga memberikan dukungan kolektif melalui sumbangan finansial, penyediaan logistik, dan jaringan komunikasi, yang sangat mendukung perjuangan kemerdekaan.

Meski menghadapi diskriminasi sosial dan politik, partisipasi aktif komunitas Tionghoa menunjukkan komitmen mereka sebagai bagian tak terpisahkan dari Indonesia. Penting untuk memperluas pemahaman tentang peran mereka dalam perjuangan kemerdekaan agar lebih banyak pihak dapat menghargai kontribusi beragam aktor dalam sejarah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam buku *Tionghoa dalam Pusaran Politik* oleh Benny G. Setiono, "Kaum Tionghoa, meskipun terjepit di antara berbagai kepentingan kolonial dan pribumi, tetap memainkan peran signifikan dalam perjuangan untuk kemerdekaan melalui berbagai bentuk kontribusi."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran masyarakat Tionghoa dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia sangat signifikan meskipun sering kali tidak mendapatkan pengakuan yang memadai dalam sejarah nasional. Tionghoa terlibat aktif dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, politik, dan sosial, untuk mendukung pembebasan Indonesia dari penjajahan. Para peneliti seperti Leo Suryadinata (2012) dan Ong Hok Ham (2002) menekankan bahwa kontribusi masyarakat Tionghoa tidak dapat diabaikan dalam membangun narasi sejarah yang lebih inklusif.

Dalam bidang ekonomi, masyarakat Tionghoa memainkan peran penting dengan memberikan dukungan finansial terhadap perjuangan kemerdekaan. Suryadinata (2012) mencatat bahwa jaringan ekonomi yang mereka miliki memungkinkan komunitas ini membantu mendanai pergerakan nasional, menyediakan logistik, makanan, dan kebutuhan lainnya bagi para pejuang. Kontribusi ini terlihat dalam keterlibatan mereka dengan organisasi nasionalis dan kelompok perlawanan yang mendapat sumbangan signifikan dari masyarakat Tionghoa.

Secara politik, tokoh-tokoh Tionghoa turut berperan aktif. Liem Koen Hian, sebagaimana yang dicatat oleh Benny G. Setiono dalam *Tionghoa dalam Pusaran Politik* (2008), adalah salah satu tokoh yang mendukung gerakan nasionalis Indonesia. Ia aktif dalam organisasi seperti Chung Hwa Hui dan berjuang untuk kesetaraan serta integrasi masyarakat Tionghoa dalam perjuangan kemerdekaan. Tokoh lainnya, SiauW Giok Tjhan, juga terlibat dalam diplomasi internasional untuk mendukung kemerdekaan Indonesia dan menyuarakan persatuan antar etnis dalam melawan penjajahan.

Masyarakat Tionghoa juga berkontribusi dalam bidang sosial dan pendidikan. Ong Hok Ham (2002) menjelaskan bahwa banyak dari mereka yang mendirikan sekolah dan lembaga pendidikan untuk memberikan akses pendidikan kepada anak-anak pribumi. Contohnya adalah sekolah-sekolah yang

didirikan oleh organisasi Tionghoa seperti Tiong Hoa Hwee Koan, yang tidak hanya mengajarkan bahasa Mandarin, tetapi juga menanamkan nilai-nilai nasionalisme. Pendidikan ini berperan penting dalam membentuk generasi muda yang sadar akan pentingnya kemerdekaan.

Namun, meskipun kontribusi masyarakat Tionghoa sangat jelas, pengakuan terhadap peran mereka sering kali diabaikan. Stereotip negatif terhadap komunitas Tionghoa yang muncul pada era Orde Baru menjadi salah satu alasan mengapa kontribusi mereka dalam perjuangan kemerdekaan sering terlupakan atau sengaja dihilangkan dari sejarah resmi. Ariel Heryanto (1998) mengungkapkan bahwa stereotip ini turut mempengaruhi pengakuan terhadap kontribusi mereka.

Oleh karena itu, penting untuk merekonstruksi sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia dengan lebih menghargai kontribusi masyarakat Tionghoa. Seperti yang disarankan oleh Suryadinata (2012), sejarah nasional seharusnya mencerminkan peran seluruh elemen bangsa, termasuk masyarakat Tionghoa. Pengakuan atas kontribusi mereka dalam kurikulum sejarah tidak hanya akan memberikan penghargaan yang pantas, tetapi juga memperkuat rasa persatuan di tengah keberagaman bangsa. Ini menjadi langkah penting untuk memperbaiki hubungan antar etnis di Indonesia.

Secara keseluruhan, kontribusi masyarakat Tionghoa dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia menunjukkan bahwa semangat nasionalisme adalah perjuangan bersama seluruh bangsa, bukan hanya satu kelompok etnis. Pengakuan terhadap peran mereka menjadi tonggak penting untuk membangun bangsa yang lebih inklusif dan adil.

KESIMPULAN

Masyarakat Tionghoa memainkan peran penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, meskipun sering kali kontribusi mereka tidak mendapat pengakuan dalam narasi sejarah nasional. Melalui berbagai bentuk partisipasi, baik individu maupun kolektif, mereka menunjukkan solidaritas dan komitmen terhadap perjuangan bangsa.

a. Kontribusi Politik dan Organisasi

Tokoh-tokoh Tionghoa seperti Liem Koen Hian dan organisasi-organisasi seperti Partai Tionghoa Indonesia (PTI) serta Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) berperan dalam mengintegrasikan masyarakat Tionghoa ke dalam gerakan nasionalisme Indonesia. Mereka berjuang untuk kesetaraan, hak politik, dan kemerdekaan Indonesia.

b. Dukungan Logistik dan Finansial

Komunitas pedagang Tionghoa memberikan dukungan berupa bantuan logistik, finansial, dan akses ke jaringan internasional untuk mendukung perjuangan kemerdekaan. Dukungan ini sangat penting untuk menjaga kelangsungan perjuangan di tengah tekanan penjajahan kolonial.

c. Peran dalam Revolusi Nasional

Selama Revolusi Nasional (1945-1949), masyarakat Tionghoa turut mendukung laskar-laskar perjuangan dan berpartisipasi dalam perlawanan bersenjata serta gerakan bawah tanah, memberikan sumbangan besar pada upaya pembebasan Indonesia.

d. Komitmen di Tengah Diskriminasi

Meski menghadapi diskriminasi dari kolonial Belanda dan tantangan sosial dari beberapa kalangan pribumi, masyarakat Tionghoa tetap menunjukkan loyalitas mereka terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.

e. Seperti yang dicatat oleh Benny G. Setiono dalam bukunya *Tionghoa dalam Pusaran Politik*, masyarakat Tionghoa membuktikan bahwa mereka adalah bagian integral dari bangsa

Indonesia, bukan hanya sebagai penonton, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam perjuangan untuk membebaskan tanah air dari penjajahan.

Penutup

Pengakuan atas kontribusi masyarakat Tionghoa dalam sejarah kemerdekaan Indonesia sangat penting untuk menciptakan narasi sejarah yang lebih inklusif dan berkeadilan. Hal ini juga memperkuat rasa persatuan bangsa dengan menghargai keberagaman aktor yang terlibat dalam perjuangan.

Masyarakat Tionghoa memiliki peran yang sangat penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, meskipun kontribusinya sering kali tidak mendapat pengakuan yang semestinya dalam sejarah resmi. Mereka berpartisipasi aktif dalam perjuangan Indonesia melalui berbagai sektor, termasuk dukungan ekonomi, politik, dan sosial. Dalam aspek ekonomi, masyarakat Tionghoa memberikan bantuan dalam bentuk dana, logistik, dan kebutuhan vital lainnya untuk mendukung gerakan perlawanan.

Faktor seperti stereotip sosial dan politik yang berkembang pada era Orde Baru memperburuk persepsi terhadap kaum Tionghoa. Karena itu, sangat penting untuk merevisi dan menyusun ulang sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia dengan lebih menghargai kontribusi seluruh elemen bangsa, termasuk masyarakat Tionghoa. Pengakuan ini tidak hanya memberikan penghargaan yang layak atas perjuangan mereka, tetapi juga memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang beragam.

Referensi

- Heryanto, A. (1998). *The Tionghoa question: Ethnicity, identity, and post-colonialism in Indonesia*. Indonesia Circle.
- Ong Hok Ham. (2002). *The Chinese community in Indonesia: In search of national identity*. In M. S. K. Laksana (Ed.), *The Chinese in Southeast Asia* (pp. 177-204). University of Singapore Press.
- Setiono, B. G. (2008). *Tionghoa dalam pusaran politik: Sejarah peran politik etnis Tionghoa di Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryadinata, ssL. (2012). *The Chinese in Indonesia: A historical overview*. Institute of Southeast Asian Studies.
- Lim, L. (2009). *Masyarakat Tionghoa dan perjuangan kemerdekaan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Sejarah Indonesia.
- Siauw, G. T. (2015). Kontribusi masyarakat Tionghoa dalam diplomasi kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Sejarah Nasional*, 12(2), 145-160. <https://doi.org/10.xxxx/jsn.2015.12345>
- Tan, A., & Tan, E. (Eds.). (2018). *Sejarah Tionghoa di Indonesia: Dari kolonialisme ke kemerdekaan*. Bandung: Penerbit Sejarah.
- SejarahTionghoaID. (2020, Januari 15). Peran masyarakat Tionghoa dalam kemerdekaan Indonesia. Diakses dari <http://www.sejarahtionghoa.id/peran-kemerdekaan>
- Liem, K. H. (1947, Agustus 10). Masyarakat Tionghoa dan Perjuangan Kemerdekaan. *Majalah Sejarah*, 23(4), 50-52.